

Pembelajaran Daring Pada Sekolah Dasar Berbasis Aplikasi Libera

Sandra Diah Ayu Pitaloka¹, Kukuh Andri Aka², Novi Nitya Santi³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

sandradiayahupitaloka@gmail.com¹, kukuh.andri@unp.kediri.ac.id²,
novisanti@unpkdr.ac.id³

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic, which has been present since the beginning of 2020, has a multidimensional impact on Indonesia, including the education sector. To avoid the COVID-19 virus spread, educational institutions are required to use online learning. However, the implementation of online learning has various limitations and problems. Which can decrease the quality of learning. This study aims to describe the role of the Libera as a learning tool in online learning at elementary schools. The results of this study indicate that Libera acts as a platform that facilitates the implementation of the learning process so that it continues to run well and with quality.

Keywords: E-Learning, Elementary School, Libera

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 yang telah hadir sejak awal tahun 2020 memberikan dampak multidimensional bagi negara Indonesia, tak terkecuali sektor pendidikan. Demi menghindari penyebaran virus COVID-19, lembaga pendidikan diharuskan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring. Namun, dalam penyelenggaraannya pembelajaran daring nyatanya memiliki berbagai batasan dan permasalahan yang mengakibatkan turunnya kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran aplikasi Libera sebagai salah satu media pembelajaran dalam pembelajaran daring pada sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Libera berperan sebagai sebuah platform yang memfasilitasi pelaksanaan proses pembelajaran agar tetap berjalan dengan baik dan berkualitas.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Sekolah Dasar, Libera

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang telah hadir sejak awal tahun 2020 memberikan dampak multidimensional bagi negara Indonesia, tak terkecuali sektor pendidikan. Berdasarkan data yang didapatkan dari gugus tugas satuan penanganan COVID-19 pada tanggal 21 Juli 2021, total akumulasi orang yang terinfeksi COVID-19 di Indonesia mencapai 2.983.830. Menurut Dalimunthe (2020), Pandemi COVID-19 bukan hanya masalah kesehatan semata. Namun, juga berdampak kepada tatanan kehidupan individu dan masyarakat.

Demi menghindari penyebaran virus COVID-19, lembaga pendidikan diharuskan menyelenggarakan pembelajaran secara daring. Namun, dalam penyelenggaraannya pembelajaran daring nyatanya memiliki berbagai batasan dan permasalahan yang apabila dibiarkan secara berkelanjutan dalam jangka panjang tentu akan berdampak pada kualitas pembelajaran yang menurun. Kualitas pembelajaran yang baik menurut Permendiknas No 19 Pasal 19 tahun 2005 adalah pembelajaran yang diselenggarakan secara interaktif,

inspirasi, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Berdasarkan hasil observasi disalah satu SD di kota Kediri, penurunan kualitas pembelajaran akibat diselenggarakannya pembelajaran daring disebabkan oleh pembelajaran berjalan tidak interaktif, lebih menekankan pada tugas dari pada penyampaian materi, serta tugas yang diberikan hanya diarahkan pada ranah kognitif saja dan mengabaikan ranah afektif dan psikomotor siswa.

Berdasarkan data dari databoks, jumlah pengguna smartphone atau telepon genggam pintar di Indonesia mencapai angka 92 juta pengguna yang mana mengalami kenaikan yang sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 83.5 juta pengguna. Berdasarkan data tersebut, fasilitas - fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring pada dasarnya sudah dapat dikatakan memenuhi karena hampir setiap guru atau siswa kemungkinan besar sudah memiliki telepon genggam pintar. Oleh sebab itu media pembelajaran berupa aplikasi yang mampu memfasilitasi pembelajaran daring sangat penting untuk digunakan sebagai solusi sehingga mampu untuk meningkatkan kualitas dari pembelajaran daring dengan lebih baik.

Menurut (Sunardo, 2015) media merupakan alat untuk menyampaikan segala informasi atau pesan dari satu entitas kepada entitas lain atau dari satu tempat ke tempat lain, sedangkan salah satu komponen integral yang ada pada suatu sistem pembelajaran dan digunakan untuk mempermudah aktivitas pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran. Dimana dapat diartikan bahwa media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan suatu aktivitas dan proses pembelajaran. Apabila dalam aktivitas pembelajaran tidak digunakan media pembelajaran, maka proses belajar mengajar dapat menjadi monoton sehingga akan membuat siswa menjadi kurang termotivasi dalam kegiatan belajar.

Media pembelajaran yang dimaksud mampu memfasilitasi pembelajaran daring adalah media yang berupa aplikasi yang dapat diunduh menggunakan gawai. Telah banyak aplikasi-aplikasi yang telah beredar menawarkan solusi yang secara sekilas dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran daring. Namun, aplikasi-aplikasi tersebut rata-rata merupakan aplikasi berbayar ataupun merupakan aplikasi gratis dengan iklan sehingga berpotensi untuk mengganggu proses pembelajaran. Selain itu aplikasi-aplikasi tersebut tidak terintegrasi sesuai hakikat pembelajaran tematik.

Urgensi mengenai hadirnya media pembelajaran berupa aplikasi yang dapat terintegrasi sesuai hakikat pembelajaran tematik dan media pembelajaran daring yang interaktif seperti menyajikan audio, visual serta animasi dan juga mampu mempermudah keseluruhan proses pembelajaran misalnya memberikan pertanyaan di dalam aplikasi tersebut, tentu bukan hanya akan menjadi sebuah solusi dari proses pembelajaran daring akan tetapi juga menjadi sebuah alat untuk membantu meringankan beban kerja guru.

Aplikasi Libera merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dikembangkan untuk menunjang aktivitas dan proses pembelajaran daring yang dioptimalisasi untuk sekolah dasar yang memiliki fitur interaktif seperti menyajikan materi dengan disertai berbagai media digital yang berupa teks, gambar, audio, video, dan multimedia lainnya yang dioperasikan melalui smartphone dan perangkat sejenisnya dengan sistem operasi android.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran aplikasi Libera sebagai salah satu media pembelajaran dalam pembelajaran daring pada sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media pembelajaran

Menurut *Association for education and communication technology* (AECT) segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi merupakan definisi dari media pembelajaran, sedangkan menurut *National education association* (NEA) berbagai bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual disertai dengan peralatannya disebut sebagai media pembelajaran (Wulandari, 2018), Sehingga dapat diketahui bahwa media pembelajaran adalah berbagai alat yang dapat digunakan oleh guru dalam upaya menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dengan siswa sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Media berfungsi sebagai pemberi intruksi kepada peserta didik sehingga informasi yang terkandung pada media tersebut harus dirancang dengan baik yang melibatkan peran siswa baik peran untuk berpikir dan bertindak yang kemudian dikemas kedalam bentuk aktivitas yang dirancang secara sistematis agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Selain memberikan kesan yang menyenangkan, media pembelajaran juga harus mampu memberikan pengalaman yang bermakna dan memenuhi kebutuhan seorang peserta didik Sukiman (dalam Susilawati, 2014).

Menurut Ibid (dalam Khoiriyah, 2017) terdapat beberapa tujuan atas penggunaan media pembelajaran yaitu: mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara mata pelajaran dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah berbagai alat yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam upaya menunjang aktivitas dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dengan peserta didik sehingga materi pembelajaran yang telah disusun oleh guru dapat

tersampaikan dengan baik kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Pembelajaran daring

Pembelajaran yang berlangsung menggunakan jaringan dimana pengajar dan yang dapat bertatap muka meskipun tidak berada dalam satu tempat yang sama merupakan pengertian dari pembelajaran daring (Pohan, 2020). Pembelajaran daring dapat dilakukan di mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan. Pada dasarnya, pembelajar daring merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan menggunakan jaringan dan termasuk kedalam aktivitas virtual yang dilakukan dengan cara memanfaatkan aplikasi tertentu. Namun demikian, meskipun dilaksanakan secara virtual pembelajaran daring harus tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Pendidik harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki tingkat kerumitan, dari segi materi, pengetahuan peserta didik, dan lain sebagainya.

Mulyasa (2013) menyatakan bahwa pembelajaran memiliki sifat yang kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. Sehingga pembelajaran daring haruslah melibatkan aspek-aspek tersebut. Bukan hanya sekedar memberikan materi dan memberikan tugas, akan tetapi pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di ruang kelas. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran daring agar tetap melibatkan aspek-aspek tersebut dalam proses pembelajaran.

Demi menghindari proses pembelajaran terpaku pada pemberian tugas-tugas belajar kepada peserta didik, Yuliani (2020) menyatakan bahwa sistem pembelajaran pada pembelajaran daring harus memenuhi tiga prinsip untuk dapat dikatakan baik dan berkualitas yaitu: sistem pembelajaran harus sederhana sehingga mudah untuk dipelajari, sistem pembelajaran harus dibuat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung, dan sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang dikembangkan.

Majid (2008) menyatakan bahwa media pembelajaran juga harus tetap digunakan oleh pendidik meskipun pembelajaran dilakukan secara daring akibat pandemi covid-19. Pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran daring dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang telah umum digunakan seperti zoom, google meet, google classroom, whatsapp, youtube dan aplikasi sejenisnya yang dapat membantu menyelenggarakan pembelajaran secara daring. Pendidik dapat menyampaikan materi secara virtual dengan cara memanfaatkan salah satu dari aplikasi tersebut sehingga peserta didik dan pendidik dapat berinteraksi yang kemudian menimbulkan adanya proses umpan balik

sehingga pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan materi pembelajaran akan lebih tersampaikan dan lebih mudah dimengerti oleh peserta didik.

Demi menunjang keberhasilan pendidikan daring perlu adanya beberapa pendukung, salah satunya adalah faktor ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi yang tentunya membutuhkan banyak sumber daya manusia yang terampil untuk mengembangkannya. Oleh karenanya upaya persiapan sumber daya manusia juga sebaiknya juga di dukung oleh teknologi informasi dan komunikasi yang memadahi, misalkan menggunakan mengintegrasikan internet dalam proses pembelajaran, dimana internet memungkinkan seorang individu belajar dari jarak jauh untuk pencapaian proses pembelajaran

Menurut Munir (2012) beberapa permasalahan yang sering timbul ketika pelaksanaan proses pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kemungkinan gangguan belajar yang akan menggagalkan proses pembelajaran karena pembelajaran daring menuntut pembelajar untuk belajar secara mandiri,
 - b. Pembelajar dapat mengalami kendala apabila dia mencari materi pembelajaran di internet akan tetapi materi yang dia perlukan tidak ada. Sehingga pembelajar harus menghubungi gurunya lagi untuk memperjelas materi pembelajaran.
 - c. Terjadi kesalahan pemahaman pembelajar terhadap materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Karena persepsi pengajar dan pembelajar akan suatu materi atau tujuan pembelajaran mungkin saja dapat berbeda.
3. Peran aplikasi libera sebagai penunjang pembelajaran daring

Libera merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dikembangkan oleh PGSD UN PGRI Kediri dan tim untuk menunjang proses pembelajaran daring yang dioptimalisasi untuk jenjang pendidikan sekolah dasar yang memiliki berbagai fitur menarik seperti menyajikan materi baik berupa teks, gambar, audio, video, dan multimedia lainnya yang dirangkai dalam bentuk aplikasi yang dapat dioperasikan melalui *smartphone* dan perangkat sejenisnya dengan sistem operasi android.

Sebelum digunakan oleh pengguna akhir (*end-user*) maka sebuah media berbasis android yang dihasilkan harus memenuhi kriteria kelayakan terlebih dahulu. Chee & Wong (dalam Risdanto, 2014) menyatakan bahwa untuk mengetahui apakah suatu media pembelajaran berbasis aplikasi layak untuk digunakan oleh pengguna akhir (*end-user*) dapat ditinjau melalui hal-hal berikut.

- a. *Appropriatness*

Merupakan aspek yang menyatakan kesesuaian antara materi yang dimiliki oleh media terhadap karakteristik dan kurikulum pada perguruan tinggi atau sekolah setempat.

Libera memenuhi aspek appropriateness karena di dalam aplikasi libera materi dikembangkan secara mandiri oleh pendidik berdasarkan kompetensi dasar dan kondisi lingkungan peserta didik.

b. *Accuracy, currency, and clarity*

Merupakan aspek yang menyatakan kelayakan media dari sisi keakuratan, kemutakhiran, dan kejelasan dalam menjelaskan materi sehingga tidak menimbulkan bias. Selain itu juga media harus sesuai dengan tingkat kesulitan yang dimiliki oleh siswa.

Libera memenuhi aspek *accuracy, currency, and clarity* karena materi yang diberikan kepada siswa disusun secara mandiri oleh pendidik, maka materi tersebut memiliki tingkat kesulitan yang telah disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

c. *Screen presentation and design*

Merupakan aspek yang menyatakan kelayakan media dari sisi tampilan (*user interface*) yang dimiliki seperti kombinasi warna yang digunakan, gambar dan tulisan yang padu serta serasi satu dengan yang lainnya, text yang tersaji jelas dan mudah untuk dibaca oleh peserta didik, adanya narasi dan sekaligus video yang dapat memberikan contoh langsung yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Libera memenuhi aspek *screen presentation and design* karena tampilan pada aplikasi libera difokuskan untuk mempermudah peserta didik dalam menggunakannya secara mandiri, sehingga aplikasi libera dikembangkan memiliki tampilan yang menarik perhatian dan fungsional.

Sebagai media pembelajaran tentunya Libera memiliki keunggulan dan kelemahan. Beberapa keunggulan Libera diantaranya adalah Libera dapat digunakan sebagai media pembelajaran di kelas oleh guru, Libera dikembangkan untuk dapat diakses dimana dan kapan saja seperti aplikasi android pada umumnya, tampilan yang disajikan dikelola secara ringkas dan fleksibel akan tetapi tidak menghilangkan esensi dari pembelajaran tematik, dan Libera dapat memuat berbagai media seperti video, audio, dan lain sebagainya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Adapun kekurangan dari Libera sebagai media pembelajaran adalah dibutuhkannya jaringan internet yang stabil untuk dapat mengoperasikan serta adaptasi penggunaan oleh pendidik dan peserta didik yang memerlukan waktu.

Dalam pembelajaran daring Libera berperan sebagai suatu *platform* yang menjadi dasar dalam proses pembelajaran daring, sehingga segala proses pembelajaran dimulai dari pemberian materi sampai dengan evaluasi dapat dilaksanakan melalui Libera. Bahkan apabila guru menghendaki, libera memiliki fitur untuk menyematkan *link virtual meeting* sehingga pendidik dan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka secara virtual.

Berikut merupakan beberapa fitur Libera yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dari di sekolah dasar yaitu:

- a. Libera memiliki dua tampilan yang berbeda, yaitu tampilan sebagai guru dan tampilan sebagai siswa. Tampilan sebagai guru memuat kelola jadwal, kelola tugas, kelola pelajaran, kelola siswa, sedangkan tampilan sebagai siswa memuat menu beranda, menu tema, menu jadwal, dan menu profil.
- b. Libera memuat akses kelas satu sampai dengan kelas enam, dan memuat *section* tema, setiap tema diberi *section* subtema, dan tiap subtema diberi *section* untuk tiap pembelajarannya.
- c. Libera bersifat fleksibel dan dapat digunakan sesuai kebutuhan pengguna yaitu guru dan siswa. Misalnya guru dapat menyematkan tambahan materi berupa video, gambar, dan ringkasan, atau link teleconference pada satu pembelajaran sehingga peserta didik dapat dengan mudah mempelajari materi pembelajaran tersebut.
- d. Data pembelajaran pada Libera tidak akan terhapus kecuali dihapus oleh guru sehingga peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan pun dan dimana pun untuk digunakan sebagai bahan belajar tanpa takut kehilangan file materi pembelajaran.
- e. Melalui fitur kelola tugas guru dapat dengan cepat melakukan evaluasi atas tugas yang diberikan kepada peserta didik. Selain itu nilai juga akan langsung terkirim ke peserta didik.

Melalui fitur – fitur yang dimilikinya, Libera mampu meningkatkan kualitas pembelajaran daring di sekolah dasar karena dengan memanfaatkan Libera prinsip – prinsip pembelajaran daring yang baik dan berkualitas sebagaimana dinyatakan oleh Yuliani (2020). Sebagai media pembelajaran yang berperan sebagai *platform* yang memfasilitasi proses pembelajaran daring Libera merupakan aplikasi yang sederhana sehingga mudah untuk dipelajari, Libera dibuat secara personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung, dan memiliki kecepatan yang baik dalam proses pencarian materi ataupun menjawab soal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang sebelumnya telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Libera merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran daring khususnya pembelajaran daring pada tingkat sekolah dasar yang berperan sebagai sebuah platform yang memfasilitasi pelaksanaan proses pembelajaran agar tetap berjalan dengan baik dan berkualitas.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa dapat melakukan konfirmasi atas hasil penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif sehingga mampu memperkuat temuan pada penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalimunthe, R. Z. 2020. *Pembelajaran Konseling Individual Menggunakan Tpack (Technological Pedagogical Content Knowledge) Di Masa Pandemi (Mahasiswa Bk Semester 5 Fkip Untirta)*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 3, No. 1, pp. 45-54).
- Khoiriyah, Ni'matul. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Interktif Berbasis Adobe Flash Cs5 Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Hasyim Asy'ari Batu*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Pengguna Smartphone diperkirakan Mencapai 89% Populasi pada 2025*. 2020. (Online). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/15/pengguna-smartphone-diperkirakan-mencapai-89-populasi-pada-2025>. Diakses pada tanggal 22 Juli 2021.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peta Sebaran Covid-19 Indonesia*. 2021. (Online). <https://covid19.go.id/peta-sebaran>. Diakses pada tanggal 22 Juli 2021
- Pohan, A. E. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Risdanto, Batara. 2014. *Pengembangan E-Learning Berbasis Web Menggunakan CMS (Content Managemen System) Wordpress Di SMA*

Negeri 1 Kota Malang. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sunardo, Tri Adityo. 2015. Pengembangan Buku Pintar Elektronik (BPE) Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa SD Kelas 4 Tema Selalu Berhemat Energi Kurikulum 2013. Universitas Negeri Semarang.

Wulandari, E. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis E-Book Pada Materi Sistem Pencernaan Untuk SMP Kelas VIII* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., ... & Yuniwati, I. 2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.